
Analisis Determinan Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia

Yusraini Harahap^{a*}, Melti Roza Adry^a

^aJurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

***Korespondensi:** yusrainiharahap97@gmail.com

Info Artikel

Diterima:

4 Juli 2020

Disetujui:

12 September 2020

Terbit daring:

4 November 2020

DOI: -

Sitasi:

Harahap, Y. & Adry, M,R.
(2020). Analisis Determinan
Kualitas Sumber Daya Manusia
di Indonesia. *Ecosains: Jurnal
Ilmiah Ekonomi dan
Pembangunan*, 9(2), 125-132.

Abstract

This study aims to determine the effect of energy consumption, environmental quality, economic growth on the human development index, partially and simultaneously. This type of research used in this research is descriptive and associative research. The data in this study are secondary data in the form of time series from 1987 to 2017, with documentation data collection techniques and literature studies obtained from relevant agencies. The methods used in this study are Multiple Linear Berganda, Classical Assumption Test. The results of this study indicate that energy consumption has positive and significant effect on the human development index in Indonesia, environmental quality has a positive and significant effect on the human development index in Indonesia, economic growth has a negative and significant effect on the human development index in Indonesia, and energy consumption, environmental quality, and economic growth have a significant effect on the human development index in Indonesia.

Keywords: *IPM, Energy Consumption, Environmental Quality, Economic Growth*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsumsi energi, kualitas lingkungan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia baik secara partial dan simultan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dan asosiatif. Data dalam penelitian ini data sekunder yang berupa time series dari tahun 1987 sampai 2017, dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan study kepustakaan yang diperoleh dari lembaga instansi yang terkait. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsumsi energi berpengaruh signifikan dan positif terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia, kualitas lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia, pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia, dan konsumsi energi, kualitas lingkungan, pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia.

Kata Kunci : *IPM, Konsumsi energi, kualitas lingkungan, pertumbuhan ekonomi*

Kode Klasifikasi JEL: **O15; O13; O44**

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Sumber daya manusia menjadi salah satu kunci dalam keberhasilan ekonomi. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia merupakan modal dasar kekayaan suatu bangsa, sebagai faktor produksi yang bersifat aktif mengumpulkan modal, mengeksploitasi sumber daya alam. Tanpa sumber daya manusia maka sumber daya alam yang berlimpah tidak dapat dikelola. Namun peningkatan dalam perekonomian di suatu daerah tidak tergantung pada jumlah sumber daya manusia itu saja, melainkan lebih menekankan pada kualitas sumber daya manusia itu sendiri (Notoatmodjo 2009).

Menciptakan pembangunan yang berkesinambungan adalah hal penting yang harus dilakukan oleh suatu negara dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut. Hal tersebut erat sekali hubungannya dengan pembangunan daerah harus mampu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut yaitu dengan pembangunan manusia melalui pembentukan modal. Hal ini sesuai dengan ketentuan United Nations Development Programme (UNDP) yang menetapkan indeks pembangunan manusia (IPM) sebagai tolak ukur kualitas hidup manusia atau kualitas sumber daya manusia.

Hal ini sesuai dengan ketentuan United Nations Development Programmes (UNDP) yang menetapkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai tolak ukur kualitas hidup manusia atau kualitas sumber daya manusia. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah suatu indeks komposit yang mencakup 3 bidang pembangunan manusia yang dianggap sangat mendasar yang dilihat dari kualitas fisik dan non fisik penduduk dengan 3 indikator yaitu: kesehatan, pendidikan dan indikator ekonomi. Konsep IPM mengutamakan (Human development) pembangunan manusia adalah suatu pembangunan yang dapat berpusat pada manusia yang menempatkan manusia sebagai tujuan akhir dari pembangunan dan bukan sebagai alat pembangunan.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Namun untuk kualitas sumber daya manusia Indonesia masih kalah jauh jika dibandingkan dengan negara lain. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagian besar masih bergantung pada sumber daya alam seperti: mineral, hutan perkebunan, lahan, pertanian dan industri pengolahan sumber daya alam. Berbeda halnya dengan negara maju (Jepang dan Korea) misalnya yang potensial miskin dengan sumber daya alamnya, tetapi karena usaha peningkatan kualitas sumber daya manusianya begitu hebat, maka kemajuan bangsa tersebut dapat kita lihat sekarang ini. Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia tercermin dari indeks pembangunan manusia (IPM) yang di catat oleh UNDP, dimana capaian indeks pembangunan manusia 2014 berada pada posisi ke 108 dari 187 negara di dunia. Jika dibandingkan dengan negara ASEAN, IPM Indonesia juga masih kalah saing dengan negara Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia dan Thailand. Oleh karena itu Indonesia masih terus melakukan perbaikan dalam pembangunan untuk mencapai manusia yang berkualitas tinggi.

Beberapa hasil riset sebelumnya, penelitian mengenai kualitas sumber daya manusia telah diteliti oleh beberapa peneliti, namun menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan (Giffari 2016). menemukan bahwa konsumsi energi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas sumber daya manusia. (Salim, Yao, and Chen 2017). menemukan bahwa konsumsi energi berpengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia. (Wang et al. 2018) didalam penelitiannya beliau menemukan bahwa kualitas lingkungan positif signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia. Selain itu, dia juga menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia. (Mirza 2011) menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia.

TINJAUAN LITERATUR

Kualitas Sumber Daya Manusia

Human Resources atau Sumber daya manusia (SDM) mengandung 2 arti pemaknaan, satu yaitu sumber daya manusia yang menyimpan pengetahuan usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam memproses produksi. Dalam hal ini sumber daya manusia mencerminkan

kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Kedua yaitu, sumber daya manusia yang bisa bekerja untuk memberikan manusia seperti jasa atau usaha kerja. Bisa bekerja berarti bisa melakukan untuk kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghadirkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat penduduk seperti barang atau jasa (Sumarsono 2003).

Untuk melihat kualitas sumber daya manusia, UNDP telah menetapkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai indeks pengukur kualitas sumber daya manusia. Menurut Badan pusat Statistik, Indeks pembangunan manusia menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan untuk memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Indeks pembangunan manusia diperkenalkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 1990 an dan di publikasikan secara berkala dalam laporan tahun Human Development Report (HDR).

Konsumsi Energi dan Kualitas Sumber Daya Manusia

Salah satu komponen yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia adalah konsumsi energi. Meningkatnya pemakaian energi mendorong proses industrialisasi. Permintaan energi pada industri manufaktur untuk menjalankan mesin-mesin memang sangat tinggi. Kualitas sumber daya manusia juga membantu meningkatkan konsumsi energi karena pendidikan, kesehatan, dan pengetahuan tentang energi. Secara teoritis kualitas sumber daya manusia dapat dikaitkan dengan konsumsi energi dari berbagai macam saluran. Pertama, kualitas sumber daya manusia dapat meningkatkan pendapatan yang kemudian dapat menyebabkan lebih banyak konsumsi energi, Kedua, kualitas sumber daya manusia dapat membangkitkan penggunaan energi dan mempercepat perubahan ke teknologi hemat energi (Li dan LIN:2016). Hubungan antara konsumsi energi dengan IPM. Sebagai contoh, Efek bahan bakar fosil dan energi terbarukan pada proses pembangunan manusia. (Wang et al. 2018) mengungkapkan bahan bakar fosil sangat berpengaruh negatif terhadap perkembangan manusia dan energi terbarukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan manusia. Konsumsi energi adalah faktor kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, karena dapat membantu dan mengurangi kemiskinan dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kualitas Lingkungan dan Indeks Pembangunan Manusia

Kualitas sumber daya manusia mempengaruhi kualitas lingkungan, Di mana emisi CO₂ merupakan efek samping yang berasal dari asap kendaraan bermotor, asap pabrik maupun asap yang berasal dari pembakaran bahan bakar fosil seperti minyak bumi, batu bara dan gas alam. Adanya emisi CO₂ yang selalu meningkat tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap proses pembangunan manusia. Dan sumber daya manusia dapat memberikan potensi untuk memahami masalah keamanan energi dan pencemaran lingkungan, sehingga meningkatkan keamanan manusia untuk menangani kondisi kerja secara efisien, Diyakini bahwa kualitas sumber daya manusia dapat memainkan peran penting dalam pengurangan emisi CO₂ dengan meningkatkan efisiensi energi. Terdapat hubungan sumber daya manusia dengan konsumsi energi, kualitas sumber daya manusia dapat membantu mengurangi konsumsi energi pada saat proses produksi. Kualitas sumber daya manusia dapat memberikan potensi untuk memahami isu-isu keamanan dan pencemaran lingkungan. Hal ini di yakini bahwa modal manusia memiliki peran penting dalam pengurangan emisi CO₂ dengan menggunakan energi yang efisien (Pablo-Romero,2015).

Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia

Menurut (Wang et al. 2018) kualitas sumber daya manusia dipengaruhi pertumbuhan ekonomi. Di mana tingkat yang relatif tinggi untuk pembangunan manusia dapat mempengaruhi kinerja pertumbuhan ekonomi yang melalui keahlian masyarakat yang berdampak untuk peningkatan produktivitas, kreativitas penduduk masyarakat. Untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas tersebut, maka penduduk dapat mengelolah sumber daya bagi pertumbuhan ekonomi yang penting untuk masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dan diukur dari perkembangan pendapatan nasional (Produk Domestik Bruto) atas harga konstan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi yang baik dapat dilihat dari semakin besarnya Pendapatan Domestik Bruto oleh suatu negara. Menurut (Mankiw 2003:18), Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai pasar semua barang dan jasa akhir produksi dalam perekonomian selama kurun waktu tertentu. Berdasarkan pemikiran tersebut bahwa PDB menggambarkan aktivitas ekonomi suatu negara dalam kurun waktu tertentu dalam melakukan aktivitas produksi tersebut tentunya da faktor produksi yang digunakan yaitu sumber daya manusia (tenaga kerja), sumber daya alam, dan modal.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* mulai dari tahun 1987 sampai 2017. Variabel yang digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia (Y), Konsumsi Energi (X₁), Kualitas Lingkungan (X₂), dan Pertumbuhan Ekonomi (X₃).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel mempengaruhi (X) terhadap variabel yang dipengaruhi (Y). Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan rumus linear berganda sebagai berikut:

$$Y_t = f(X_{1t}, X_{2t}, X_{3t}, U_t) \quad (1)$$

Hubungan ini dapat dikembangkan menjadi persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + U_t \quad (2)$$

Hubungan ini dapat dikembangkan menjadi persamaan regresi berganda semi logaritma sebagai berikut:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 \log X_{1t} + \beta_2 \log X_{2t} + \beta_3 \log X_{3t} + U_t \quad (3)$$

Dimana Y_t adalah Indeks Pembangunan Manusia β₀ adalah konstanta, β₁, β₂, β₃ adalah koefisien regresi variabel X_{1t}, X_{2t}, X_{3t}, U_t adalah error term, X_{1t} adalah konsumsi energi, X_{2t} adalah Kualitas Lingkungan, dan X_{3t} adalah pertumbuhan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model dalam penelitian ini sudah melalui proses pengujian asumsi klasik dalam analisis regresi. Sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan untuk analisis selanjutnya.

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) digunakan analisis Ordinary Last Square (OLS) atau regresi linear berganda terhadap model dengan kombinasi data time series dari tahun 1987 sampai 2017. Data tersebut diolah menggunakan aplikasi eviews 8 dan didapatkan hasil estimasi regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

| <i>Variable</i> | <i>Coefficient</i> | <i>Std. Error</i> | <i>t-Statistic</i> | <i>Prob.</i> |
|---------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------|
| C | 0.397215 | 0.017227 | 23.05729 | 0.0000 |
| Konsumsi Energi (X ₁) | 0.001255 | 2.44E-05 | 51.45094 | 0.0000 |
| Kualitas Lingkungan (X ₂) | 1.45E-05 | 3.21E-06 | 4.515462 | 0.0001 |
| Pertumbuhan Ekonomi (X ₃) | -0.000627 | 0.000282 | -2.220702 | 0.0350 |

Sumber: Hasil Olahan 2020

Berdasarkan hasil olahan regresi linear berganda pada Tabel 1 di dapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,397215 + 0,001255 (X_1) + 1,45E-05 (X_2) - 0,000627 (X_3) \quad (4)$$

Konsumsi energi (X₁) berpengaruh positif terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,001255. Artinya apabila terjadi peningkatan konsumsi energi sebesar satu persen maka akan meningkatkan kualitas sumber manusia di Indonesia sebesar 0,001255 persen. Nilai koefisien konsumsi energi positif artinya apabila konsumsi energi meningkat maka kualitas sumber daya manusia akan meningkat juga.

Kualitas Lingkungan (X₂) menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,00145. Artinya apabila terjadi peningkatan kualitas lingkungan sebesar satu persen maka akan menurunkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia sebesar 0.00145 persen. Nilai koefisien kualitas lingkungan positif artinya apabila kualitas lingkungan meningkat maka kualitas sumber daya manusia akan menurun juga.

Pertumbuhan Ekonomi (X₃) menunjukkan pengaruh negatif terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0006. Artinya apabila terjadi kenaikan pertumbuhan ekonomi satu persen maka kualitas sumber daya manusia akan menurun sebesar 0,0006 persen. Nilai koefisien pertumbuhan ekonomi yang negatif artinya apabila pertumbuhan ekonomi meningkat maka kualitas sumber daya manusia di Indonesia akan menurun.

Pengaruh Konsumsi Energi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia

Berdasarkan hasil estimasi dapat dikatakan secara parsial konsumsi energi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. Artinya apabila konsumsi energi meningkat maka indeks pembangunan manusia juga akan meningkat, begitupun sebaliknya, ketika konsumsi energi menurun maka indeks pembangunan menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Susila (2014) dalam masyarakat modern, penggunaan energi sudah menjadi kebutuhan dasar yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Dalam konteks pembangunan

sosial menyatakan bahwa penggunaan energi sangat diperlukan untuk meningkatkan kesehatan, pendidikan, kenyamanan, peningkatan kualitas lingkungan.

Hasil penelitian sama dengan Giffari (2016) yang menyatakan bahwa konsumsi energi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Begitu juga yang dikemukakan penelitian Pirlogea (2012) menyatakan di dalam penelitiannya merupakan perubahan konsumsi energi yang dapat mempengaruhi IPM secara langsung yang diukur seperti: pendidikan, kesehatan dan standar hidup layak. Menurut penelitiannya konsumsi energi berpengaruh positif signifikan terhadap IPM yang terutama pada negara-negara berkembang. Selanjutnya, hasil penelitian ini juga mendukung pendapat dari (Wang et al. 2018). Beliau menemukan bahwa konsumsi energi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

Pengaruh Kualitas Lingkungan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Berdasarkan hasil estimasi dapat dikatakan bahwa secara parsial kualitas lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. Artinya apabila kualitas lingkungan meningkat maka indeks pembangunan manusia juga akan meningkat, begitupun sebaliknya, ketika kualitas lingkungan menurun maka indeks pembangunan manusia juga akan menurun.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Iskandar 2014) yang menyatakan bahwa manusia dalam kehidupan sehari-hari mempunyai ketergantungan yang sangat erat dengan lingkungan. Misalnya. Manusia butuh oksigen (O₂) untuk bernafas, Air untuk minum (H₂O). Dan pangan dari aneka ragam tumbuhan dan hewan. Jasa lingkungan dalam penyediaan kebutuhan manusia sungguh beraneka ragam, seperti bahan pangan, air kayu bakar, bahan-bahan serat. Sementara itu kualitas lingkungan juga berperan memberi layanan untuk kepentingan manusia untuk kepentingan manusia, seperti spritual keagamaan, rekreasi dan wisata, inspirasi, pendidikan.

Hasil penelitian ini sama dengan yang diteliti (Wang et al. 2018)) yang menyatakan bahwa kualitas lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia. Seperti dengan adanya green energy maka akan tercipta lingkungan yang bersih dan bebas polusi yang dapat menghindarkan manusia dari permasalahan polusi. Selain itu, peningkatan terhadap kualitas lingkungan (CO₂) dapat membuat pemerintah atau pembuat kebijakan fokus dalam menciptakan green energy atau energi bersih, jadi semakin banyak produksi green energy maka akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Berdasarkan hasil estimasi dapat dikatakan bahwa secara parsial pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. Artinya pertumbuhan ekonomi meningkat maka indeks pembangunan manusia akan menurun. Begitu sebaliknya, ketika pertumbuhan ekonomi turun maka kualitas sumber daya manusia akan meningkat.

Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Sukirno 2006) bahwa pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan kegiatan yang menyebabkan barang dan jasa produksi dalam masyarakat bertambah yang mengindikasikan bertambahnya pendapatan sehingga kemakmuran meningkat dan akan mendorong tingginya kualitas sumber daya manusia. Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Mirza 2011) didalam penelitiannya

menyatakan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian (Oliver 2013) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Artinya apabila pertumbuhan ekonomi meningkat maka indeks pembangunan manusia menurun. Penelitian ini juga sama dengan (Wang et al. 2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Dan pendapat Kuznets (Todaro dan Stephen C Smith 2004) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi. Jadi, didalam jangka pendek pertumbuhan ekonomi tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia.

Hasil penelitian ini mendukung juga yang diteliti (Mustafa, Ghulam; Rizov, Marian; Kernohan n.d.) dalam penelitian ini juga menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Hal ini dikarenakan keberhasilan kebijakan liberalisasi perdagangan dalam suatu wilayah dalam mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi karena ada peran distribusi yang akan meningkatkan distribusi dan pada akhirnya pembangunan manusia meningkat. Sehingga peneliti menyarankan bahwa kebijakan –kebijakan menargetkan pertumbuhan semata-mata mengarah pada kinerja yang buruk dalam berdistribusi pendapatan untuk meningkatkan ketidaksertaan yang akhirnya dapat menurunkan pembangunan manusia.

SIMPULAN

Simpulan peneliti menunjukkan bahwa: 1) konsumsi energi berpengaruh positif signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. 2) Kualitas Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. 3) Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Iskandar, Johan. 2014. *Manusia Dan Lingkungan Dengan Berbagai Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mankiw, George N. 2003. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mirza, Denni Sulistio. 2011. "Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Ipm Jawa Tengah." *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan* 4(2): 102–13.
- Mustafa, Ghulam; Rizov, Marian; Kernohan, David. "Openness, Economic Growth, and Human Development: The Asian Experience Ghulam Mustafa, Marian Rizov and David Kernohan Department of Economics and International Development Middlesex University Business School."
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Oliver, J. 2013. "濟無No Title No Title." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Sukirno, Sadono. 2006. *MakroEkonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia & Ketenagakerjaan*. YOGYAKARTA: Graha Ilmu.
- Susila, Agus Dharma. 2014. "Analisis Konsumsi Listrik Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia." *Jurnal Ketenaga Listrikan dan Energi Terbarukan*.
- Todaro dan Stephen C Smith. 2004. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Wang, Zhaohua, Danish, Bin Zhang, and Bo Wang. 2018. 184 *Journal of Cleaner Production Renewable Energy Consumption, Economic Growth and Human Development Index in Pakistan: Evidence Form Simultaneous Equation Model*. Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.02.260>.
